



Musim Hujan, Yogya Waspadai DBD

YOGYAKARTA — Pada dasarian kedua November ini, wilayah Kota Yogyakarta diprediksi mulai memasuki musim hujan. Memasuki musim hujan ini, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat untuk mewaspadai berkembang biaknya nyamuk *aedes aegypty* atau nyamuk penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD).

"Pada awal musim hujan, perkembangan nyamuk DBD cukup pesat, karena akan banyak

genangan dan hujan belum datang terus-menerus," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Vita Yulia, Rabu (5/11). Sebagai upaya antisipasi, Dinas Kesehatan terus mengencangkan sosialisasi hidup bersih kepada masyarakat.

Menurut Vita, sosialisasi bukan hanya melalui siaran mobil keliling, tetapi juga melalui pengeras suara di masjid-masjid perkampungan di Yogyakarta. Sosialisasi yang dilakukan itu

terkait gerakan 3M, yaitu mengubur barang bekas, menguras tampungan air, dan menutup tempat air yang ada.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Yogyakarta Endang Sri Rahayu mengatakan, sejak 2013, kasus demam berdarah melonjak drastis. Hingga saat ini, hampir setiap bulan ditemui penderita demam berdarah dan total penderita sudah mencapai 300 orang.

■ yulianingsih ed: irfan fitrat

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005